

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan dari strategi perencanaan naskah dan storyboard Iklan Air Minum “Qanat”. Dalam merancang iklan televisi harus memperhatikan beberapa strategi antara lain:

1. Strategi menetapkan sasaran.
2. Strategi menetapkan anggaran iklan televisi.
3. Strategi mencari keunggulan produk yang dipasarkan.
4. Strategi merancang kata, logo, simbol.
5. Gunakan kata-kata yang pendek dan mudah diingat sebagai tema dasar, sehingga penonton melihat dan mendengarkan keunggulan produk yang diiklankan.
6. Kata – kata harus singkat dan mudah diucapkan dan diingat karena iklan televisi agar singkat.
7. Suara harus sesuai dengan gambar yang ditampilkan.

8. Jangan membuat adegan yang terlalu banyak karena bisa membuat penonton bingung.

5.2 SARAN

Untuk lebih meningkatkan aktivitas bisnis melalui penayangan di televisi, penulis menyarankan tentang berbagai hal sebagai berikut:

1. Merancang naskah dan storyboard sebuah iklan televisi harus benar-benar memperhatikan strategi-strategi perancangan naskah dan storyboard iklan televisi.
2. Sistem penulisan konsep iklan masih sangat sederhana dan masih perlu pembelajaran dan perbaikan.
3. Masih banyak yang perlu diangkat mengenai topik Multimedia Broadcasting karena sangat berkaitan dengan STMIK "AMIKOM" YOGYAKARTA yang mempunyai mata kuliah pilihan yaitu Multimedia Broadcasting.
4. Harapan penulis semoga konsep sistem produksi Multimedia Broadcasting ini dapat bermanfaat bagi yang ingin mengangkat tema ini kembali kiranya dapat meningkatkan dan memperbaiki kekurangan yang ada pada hasil akhir pembuatan iklan ini.